**PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1
JARAI KABUPATEN LAHAT.**

Ibrahim Murizal¹⁾

¹⁾**SMA Negeri 1 Jarai Kabupaten Lahat**

¹⁾ibrahimmurizal72@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fasilitas internet oleh siswa SMA Negeri 1 Jarai Kabupaten Lahat. Fasilitas internet dimaksud termasuk pemanfaatan situs di SMA Negeri 1 Jarai yang diakses oleh siswa berkenaan dengan tugas yang diberikan guru dan nilai mata pelajaran. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang tidak menggunakan metode angka statistik. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument utama (*keyinstrument*). Teknik pengumpulan data dalam metode penelitian meliputi: wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan fungsi internet dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencari sumber belajar, materi-materi yang digali, proses peningkatan yang memunculkan ide-ide baru serta faktor yang mempengaruhinya.

Kata kunci : Internet, siswa, pbm

**THE USAGE OF MEDIA INTERNET AS A SOURCE OF STUDY IN PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOL
1 JARAI, LAHAT REGENCY
(Qualitative Descriptive Study in Public Senior High School 1 Jarai Lahat Regency)**

Ibrahim Murizal¹⁾

¹⁾**SMA Negeri 1 Jarai Kabupaten Lahat**

¹⁾ibrahimmurizal72@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the use of internet facilities by students of SMA Negeri 1 Jarai Lahat Regency. The internet facilities referred to include the use of sites at SMA Negeri 1 Jarai which are accessed by students with regard to assignments given by the teacher and subject scores. This research is a qualitative research that does not use statistical numerical methods. In this study the researcher is the main instrument (keyinstrument). The essence of the researcher as the main instrument is applied in the use of data collection techniques. Data collection techniques in research methods include: interviews, observation, and documentation. The results of this study describe the function of the internet in the learning process so that students can look for learning resources, extracted materials, the process of improvement that generates new ideas and the factors that influence it.

Keywords: Internet, students, teaching and learning process

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di Pendidikan menengah tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, internet dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang paling lengkap, tetapi apakah sudah maksimal penggunaan fasilitas internet sebagai salah satu sumber belajar siswa di SMA Negeri 1 Jarai. Dari penjelasan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut: 1. Masih minimnya fasilitas internet gratis di lingkungan sekolah. 2. Masih minimnya warung internet (warnet) di daerah tempat tinggal. 3. Siswa harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mengakses internet di luar jam pelajaran. 4. Kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian komputer 5. Kurangnya pengetahuan tentang internet. 6. Siswa tidak dapat mengakses internet gratis di Laboratorium Komputer setelah jam pelajaran berakhir. 7. Rendahnya motivasi siswa untuk mengenal lebih jauh tentang internet. 8. Kurangnya kesadaran siswa dan guru akan pentingnya internet sebagai salah satu sumber belajar.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pemanfaatan fasilitas internet sebagai salah satu sumber belajar siswa yang tidak mungkin untuk diteliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini cakupan permasalahannya dibatasi pada pemanfaatan internet ditinjau dari segi siswa dan seberapa besar hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan internet sebagai salah satu

sumber belajar.

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 1 Jarai? 2. Bagaimana pemanfaatan internet dalam mempengaruhi proses belajar siswa SMA Negeri 1 Jarai? 3. Bagaimana pemanfaatan internet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMAN 1 Jarai? 4. Adakah faktor-faktor pendukung dan penghambat siswa SMA Negeri 1 Jarai dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

Internet adalah kependekan dari *inter-network*. Secara harfiah berarti sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jaringan internet diartikan sebagai jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon dan satelit. Razaq (2003:9) mengemukakan bahwa internet ialah jaringan komputer yang berkembang pesat dari jutaan pendidikan yang terhubung dengan jutaan komputer dan banyak pengguna. Banyak institusi pendidikan yang menggunakan media ini untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan pelayanan kepada siswa atau pemangku kepentingan (stakeholders) serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran yang nyata

Menurut Soekarwati sebagaimana dikutip Adri dalam Muzaki (2008:9), internet sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui hal-hal sebagai berikut:

a. Browsing

Browsing atau menjelajah adalah

istilah yang biasa dipakai saat berselancar di dunia maya atau web. Tampilan web yang sangat menarik berupa teks, gambar bahkan animasi membuat betah pengunjungnya. Untuk melakukan penjelajahan ini menggunakan fasilitas yang disebut browser, ada banyak jenis software browser yang tersedia di pasaran, dari yang gratis seperti Mozilla hingga yang komersial seperti Netscape dan Internet Explorer.

b. Resourcing

Resourcing maksudnya menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam artian peran internet sebagai gudang informasi digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber belajar melalui daftar web/situs yang tersedia di buku pegangan pengajaran serta dari informasi lainnya. Pentingnya kami mengunjungi alamat situs yang diberikan dalam buku referensi terkait dengan: (a). *Source Code* (kode sumber) yang ada dalam daftar di buku; (b). Catatan Errata, seringkali merupakan buku setelah ditulis dan diterbitkan oleh penerbit, ada beberapa perbaikan yang dibuat atas saran penulis, sehingga catatan perbaikan ini diberikan pada bagian ini; (c). FAQ (Frequently Ask Question) atau penyelesaian soal latihan, yang tidak tersedia di buku.

c. Searching

Searching merupakan proses mencari sumber belajar untuk melengkapi materi yang dibutuhkan siswa. Dalam hal ini semua informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran tidak diketahui situs/web-nya, sehingga menggunakan mesin pencari merupakan salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang diinginkan. Mesin

pencari menghosting database situs web dari seluruh dunia yang berjumlah miliaran halaman web. Cukup dengan memasukkan kata kunci, proses pencarian akan dilakukan. Mesin pencari akan menampilkan beberapa tautan situs disertai dengan penjelasan singkat. Banyak aplikasi mesin pencari yang ditawarkan oleh situs-situs tertentu di internet, yang populer antara lain Google, Yahoo, Altavista, dan sebagainya. Prosedur yang perlu diperhatikan untuk mendukung keberhasilan proses pencarian ini antara lain: a. Tentukan kata kunci untuk mencari informasi; b. Hindari kata kunci yang memiliki banyak arti, karena ini hanya akan menangkap informasi yang tidak perlu, karena informasi yang dikumpulkan oleh mesin pencari nantinya akan diperoleh dari data situs; c. Jika informasi yang diinginkan ada pada tipe file tertentu, maka tentukan tipe atau tipe file yang akan dicari.

d. Surel

E-mail merupakan aplikasi yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan, karena aplikasi ini dapat menjembatani komunikasi data antar individu dan antar perusahaan, e-mail terkenal karena menyediakan cara yang mudah dan cepat untuk mengirimkan informasi. Selain itu juga dapat menangani catatan kecil, hingga file besar berupa file yang ditumpangkan di atasnya. E-mail pada topik merupakan media konsultasi dan komunikasi antara guru dan peserta didik, karena dengan menggunakan aplikasi e-mail ini proses bimbingan dan konsultasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

d. Spesifikasi Pemanfaatan Internet

Mengakses internet membutuhkan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang

memadai. Hardware merupakan komponen fisik yang menyusun suatu sistem dalam komputer, sedangkan software adalah program-program yang dibutuhkan untuk mengoperasikan perangkat keras komputer. Untuk mengakses informasi yang tersedia di internet, kita harus memiliki komputer dan saluran telepon yang terdaftar di salah satu Penyedia Akses Internet (Internet Access Provider).

Sumber belajar adalah konsep yang sangat luas yang mencakup segala sesuatu di alam semesta. Menurut Asosiasi Teknologi Kependudukan (AECT), sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan untuk menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik. Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, materi, peralatan, teknik, dan lingkungan / latar belakang. Dilihat dari jenis atau asalnya, sumber belajar dibedakan menjadi dua, yaitu: a). Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang sengaja dibuat, dan b). Sumber belajar yang sudah tersedia untuk digunakan (*learning resource by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran tetapi dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *learning resources by utilization* adalah internet.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak dilakukan dengan mempergunakan rumus-rumus dan simbol-simbol statistik. Penelitian ini juga bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Jadi dalam penelitian ini lebih ditekankan persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Pendekatan

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis.

Populasi penelitian ini adalah siswa yang meliputi siswa SMA Negeri 1 Jarai Kabupaten Lahat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan prosedur sampling. Penentuan sumber informasi dalam penelitian ini berpegang pada empat parameter yang dikemukakan Huberman (2000: 88), yaitu konteks (suasana, keadaan, atau latar), pelaku, peristiwa, dan proses.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif analisis data secara umum dibagi menjadi tiga tingkatan: (1) analisis data pada tingkat awal, (2) analisis data pada saat pengumpulan data lapangan, dan (3) analisis data setelah selesai pengumpulan data. Esensi analisis data dalam penelitian kualitatif adalah mereduksi data, karena dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan harus mendalam dan mencukupi sesuai fokus dan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar bisa saja dilakukan dengan dua bentuk formal dan non-formal, bagi setiap siswa di jenjang pendidikan menengah seharusnya menempuh jalur ini secara formal melalui seorang guru sebagai pembimbing, ataupun dengan non-formal belajar dengan sendiri, dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat telah berpengaruh terhadap berbagai aspek

kehidupan manusia. Sampai saat ini, perkembangan tersebut telah mencapai gelombang yang ketiga. Gelombang pertama timbul dalam bentuk teknologi pertanian, dimana era pertanian ini telah berlangsung selama ratusan ribu tahun yang lalu bahkan sampai sekarang. Gelombang kedua timbul dalam bentuk teknologi industri, era industri ini telah berlangsung sejak ratusan tahun yang lalu sampai sekarang. Kini, gelombang ketiga yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi elektronika dan informatika. Perubahan dari era industri ke era informasi (global) ini hanya berlangsung dalam hitungan waktu tidak lebih dari setengah abad.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan. Fungsi teknologi informasi dan Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk Siswa pada perguruan tinggi sudah menjadi keharusan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi sudah tersedia dalam masyarakat dan sudah siap menanti untuk dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan pendidikan pada tingkat rendah sampai perguruan tinggi. Pada kondisi riil, teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan nantinya berfungsi sebagai gudang ilmu, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi, alat bantu manajemen sekolah, dan sebagai infrastruktur pendidikan. Ada berbagai tren yang berkembang dalam pemanfaatan media internet khususnya dalam konteks sekolah dan perguruan tinggi, tentunya dengan memperhatikan ketersediaan dan kemudahan akses sumber belajar online. Menurut Hamalik (2003: 26) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar diantaranya disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar seperti

kesediaan sumber belajar,maupun yang berasal dari siswa itu sendiri seperti motivasi dan minat mempelajari sesuatu.

Dari pernyataan di atas secara teknis di SMA Negeri 1 Jarai memang berlaku memanfaatkan dengan maksimal media internet. Informasi yang di dapatkan dari responden seperti PG menyebutkan bahwa pemanfaatan internet untuk media belajar sangat efektif, saya bisa mencari informasi ilmu pengetahuan yang belum di dapatkan di sekolah, mencari tugas, download buku karena di sekolah saya setiap saat aktif jaringan internet, maka saya memanfaatkan internet hampir setiap hari ungkapnya. Berbeda dengan H , menggunakan internet untuk media pembelajaran sangat terbatas hanya untuk menyelesaikan tugas-tugas saja yang dibebankan guru mata pelajaran, dia menyebutkan lagi karena keterbatasan maka jarang untuk akses internet dan tidak ada jaringan di rumah. Lagi pula bagi saya menggunakan internet tidak begitu mahir tidak begitu hobi hanya tugas dapat sudah selesai bahkan saya menggunakan internet setiap seminggu paling tidak sekali saja, lagi pula jaringan melalui modem di tempat saya terbatas. Di tempat-tempat tertentu baru ada jaringan modem, di kantor, di pusat kota, dan bila masuk jauh dari perkotaan agak susah jaringan modemnya, ungkapnya.

Bagi siswa yang aktif sesuai informasi yang didapatkan melalui wawancara terbuka dengan beberapa Siswa mengungkapkan, misalnya A, dia menyebutkan pemanfaatan internet bagi saya untuk belajar memang baik sekali,karena tidak semua buku-buku yang kita butuhkan ada di perpustakaan sebagai referensi, dengan ada teknologi canggih seperti ini mudah bagi siswa untuk mencari informasi baru dunia pendidikan, hanya saja bagi saya akses internet tidak begitu mahir karena kendala sinyal dan kemampuan menggunakan teknologi.

Tetapi untuk tugas mata pelajaran tertentu saya coba juga untuk mengambil bahan tambahan demi tugas. Bahkan bisa dikatakan kalau tidak ada tugas tidak akses internet, ungkapnya. Siswa yang lain seperti DAS menyebutkan pengalaman yang dialami selama sekolah untuk akses internet sangat sering, hampir setiap hari saya membuka internet untuk cari ilmu pengetahuan, cari buku, berita dan sering juga facebookan nanya kabar kawan-kawan. Dan apabila ada tugas dari guru maka segera melacak dari internet karena buku pada perpustakaan tidak bisa diharapkan. Lagi pula semasa SMP dulu sudah terbiasa akses internet maka di SMA ini juga tambah mahir, tandasnya.

Menurut pendapat Sardiman (1990: 123), diungkapkan bahwa guru adalah "komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan". Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Zain dkk (1997: 50), menyatakan bahwa dalam suatu proses belajar, siswa memerlukan seorang guru sebagai suatu sumber bahan dalam menyampaikan materi serta sejumlah ilmu pengetahuan guna berkembangnya pendidikan siswa dan sumber daya manusia. Dengan menggunakan internet memudahkan bagi Siswa SMA Negeri 1 Jarai untuk melacak materi-materi yang disajikan oleh Guru. Siswa SMA Negeri 1 Jarai telah banyak mendapatkan informasi ilmu pengetahuan melalui media internet yang mereka akses, responden bisa mengakses di sekolah yang sediakan pihak sekolah, di rumah, warung internet, kantor, hotel, namun mereka sangat berbeda-beda untuk mencari informasi tentang ilmu pengetahuan, ada sebagian Siswa SMA Negeri 1 Jarai mayoritas mencari materi yang berkaitan dengan Pelajaran Sekolah, kemudian mendownload buku, mencari berita terbaru, facebook dan lain-lain.

Terkait dengan materi yang selalu di cari oleh Siswa SMA Negeri 1 Jarai sangat bervariasi, responden menyebutkan tentang materi yang di cari adalah yang berkaitan dengan studi mata pelajaran jurusan. AB, Siswa SMA Negeri 1 Jarai menyebutkan tentang materi yang di cari di internet sesuai dengan kebutuhan pelajaran, mencari materi jurusan yang berkaitan dengan rencana studi berikutnya baik pada PTN maupun PTS sesuai minat siswa berkaitan dengan jurusannya.

Bagi siswa SMA Negeri 1 Jarai telah banyak mengakses informasi ilmu pengetahuan melalui internet, disebabkan media internet telah menyediakan banyak informasi ilmu pengetahuan yang belum disajikan oleh guru, karena tidak semua informasi ilmu pengetahuan yang disajikan guru dapat menjawab persoalan yang timbul dikalangan siswa SMA Negeri 1 Jarai. Selain itu siswa sering memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran, disebabkan keterbatasan buku referensi yang disediakan di perpustakaan SMA Negeri 1 Jarai.

Bagi Siswa SMA Negeri 1 Jarai angkatan 2019 dan 2020 dapat dilihat bahwa persentase Siswa yang mengakses situs web dalam satu bidang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan tugas siswa bersangkutan. Hasil ini dikumpulkan dari 2 responden yang telah dilakukan wawancara kepada Siswa SMA Negeri 1 Jarai di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera selatan menunjukkan bahwa Siswa SMA Negeri 1 Jarai, sangat terbatas dalam menggunakan media internet sebagai alat untuk mendapatkan informasi-informasi yang baru dalam dunia pendidikan. Berdasarkan seleksi hasil wawancara yang telah lakukan selama penelitian ini berlanjut, yang kembali diketahui bahwa tidak semua responden mampu menggunakan komputer dengan baik. Di bawah ini peneliti lampirkan sebagai konsep untuk wawancara,

sebagaimana terlampir.

Dari penelitian yang disebarakan pada responden menunjukkan mayoritas responden mengenal internet setelah menjadi Siswa SMA Negeri 1 Jarai. Sedangkan Siswa SMA Negeri 1 Jarai yang bisa mengakses internet secara sempurna hanya sebagian kecil saja. Dari data yang didapatkan menunjukkan mayoritas penggunaan internet hanya bertujuan karena tuntutan studi dan untuk mencari informasi ilmiah guna mendukung kegiatan bahan belajar ditambah karena buku referensi pada perpustakaan SMA Negeri 1 Jarai jauh dari yang diharapkan.

Demikian perlunya media internet sebagai media pembelajaran, Padmo dan Toha (1984: 51) menyatakan bahwa meskipun bahan ajar yang akan disampaikan penting dan teknik penyampaiannya juga baik, tidak akan bermanfaat, apabila Siswa tidak memiliki akses terhadap media yang membawa bahan ajar tersebut.

Dari aspek pola pemanfaatan internet yang digunakan Siswa kelas 12 bervariasi dalam menggunakan internet, seperti frekuensi rata-rata penggunaan internet dalam satu bulan mayoritas responden menyisakan waktunya paling banyak sepuluh kali, sementara lama penggunaan setiap kali mengakses internet umumnya hanya berkisar antara tiga jam sampai 5 jam saja. Cara yang paling sering dilakukan untuk menggunakan internet kebanyakan responden member jawaban mayoritas menjadikan teman sebagai sumber atau pihak yang membantu mengajari atau memperkenalkan responden pada internet.

Fasilitas internet yang selalu digunakan responden adalah *www*, dan mayoritas selalu menggunakan search engine Yahoo dan Google, sedangkan yang menggunakan Facebook, dan permainan dalam internet berjumlah hanya sebagian kecil saja. Dari hasil

penelitian dari responden kebanyakan menyebutkan bahwa penggunaan internet yang mereka lakukan pada awalnya mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang internet, karena semasa waktu responden duduk di bangku SMP dan SD belum sepopuler sekarang pada penggunaan internet.

Di SMA Negeri 1 Jarai internet mempunyai peran yang sama pentingnya dengan sumber pembelajaran formal seperti buku dan kelengkapan belajar sekolah. Internet menjadi media bantu yang interaktif dan mudah dipelajari siswa sehingga timbul ide-ide ataupun gagasan baru dari siswa setelah pembelajaran menggunakan internet. Dengan adanya ide-ide ini misalnya merangkum pelajaran dari berbagai sumber akan lebih optimal penguasaan ilmu oleh siswa. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran dengan melalui media internet dimungkinkan belajar dari berbagai sumber penjuru dunia tanpa bergantung pada sekolah tempat siswa belajar, belajar dari para ahli di seluruh penjuru dunia sesuai dengan bidang yang diminatinya serta dengan mudah siswa dapat mengambil mata pelajaran dimanapun diseluruh dunia tanpa harus adanya batasan lembaga formal seperti sekolah. Menurut Ahmadi dan Supriyono (1990: 130) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Menurut IM, dengan internet dia dapat meringkas dan merangkum materi pelajaran dari berbagai sumber lintas lembaga bahkan Negara, sehingga pengetahuan akan lebih baik didapatkannya untuk menatap masa depan yang penuh tantangan.

Dalam mengakses internet, kita memerlukan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang memadai. Perangkat keras adalah

komponen-komponen fisik yang membentuk suatu system computer serta peralatan-peralatan lain yang mendukung komputer dalam melakukan tugasnya. Sedangkan perangkat lunak adalah program-program yang diperlukan untuk menjalankan perangkat keras (*hardware*) computer. Seperti yang dikemukakan oleh Hariningsih (2005:83) mengemukakan bahwa "Perangkat keras yang dibutuhkan untuk internet minimal memenuhi standar, yaitu :

(1). Personal computer (PC) minimal jenis AT-386 dengan memori 2-4 MB, Random acces memory (RAM) 1 MB, keyboard, mouse dan monitor color, (2). Jaringan telephone yang berdiri sendiri, (3). Modem dengan kecepatan 14.400-28.0000 Kbps, (4). Sambungan dengan *Internet Service Provider* (ISP). Perangkat lunak yang diperlukan agar dapat dioperasikan dengan baik menurut Prianggono minimal memenuhi standart, (1). System operasi dengan graphical user interface (GUI) seperti : *windows* dan *linuk*, (2). Perangkat lunak untuk mengakses dari *web* yaitu *browser* misalnya; *Microsoft Internet Exploler*, *Netscape Navigator*."

Dari pernyataan diatas merupakan pendukung dalam hal teknis pada komputer dan jaringan, sedangkan pendukung untuk mengakses internet di SMA Negeri 1 Jarai dapat dilihat dari responden adalah:

1. SMA Negeri 1 Jarai dan telah menyediakan jaringan internet secara online.
2. Adanya perpustakaan tempat menmgakses internet
3. Adanya dua perpustakaan yang masing-masing mempunyai jaringan *waifi*
4. Adanya *laptop* Siswa
5. Modem.

Bagi Siswa yang menggunakan media internet untuk belajar, tidak semua lancar sesuai yang diharapkan. Faktor penghambat dalam mempergunakan

internet yang sering dialami Siswa adalah:

- 1) Tidak sepenuhnya jaringan internet yang disediakan SMA Negeri 1 Jarai aktif,
- 2) Tidak adan jaringin internet yang tersambung dengan baik pada komputer yang ada diperpustakaan.
- 3) Komputer yang disediakan pada perpustakaan tidak dapat digunakan karena banyaknya virus yang merusak sofwer computer.
- 4) Tidak ada tenaga listrik pembantu bila ada pemadaman lampu sehingga mengakibatkan segala aktifitas yang mengandalkan tenaga listirik lumpuh total.
- 5) Sering jaringan tidak aktif
- 6) Kurangnya tempat terbuka untuk mengakses internet
- 7) Guru hanya kadang-kadang mengadakan media pembelajaran lewat infokus atau *e-Learning*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan umum bahwa pemanfaatan Media Internet pada siswa SMA Negeri 1 Jarai sebagai berikut : Pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar siswa tercermin pada pemanfaatan Internet pada kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun diluar sekolah. Kesimpulan umum tersebut direduksi dari kesimpulan khusus yaitu sebagai berikut :

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di kelas dirasa sudah tepat. Hal tersebut dikarenakan siswa bisa mendapatkan banyak informasi dan materi sebanyak-banyaknya. Pemanfaatan media internet baik berupa perangkat keras maupun lunak untuk pembelajaran di kelas tak lepas dari peran sekolah yang telah menyediakan fasilitas tersebut. Pemanfaatan media internet sebagai

sumber belajar di rumah juga memberikan dampak yang positif. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan menggunakan laptop, android ataupun komputer. Penggunaan internet untuk sumber belajar dirumah dapat memudahkan siswa dalam proses belajar. Materi belajar yang belum didapatkan melalui buku pegangan bisa didapatkan melalui internet.

2. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dikelas dapat menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media internet terdiri dari dua langkah yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan media internet berlangsung, siswa terlihat lebih tertarik untuk memperhatikan penyampaian materi dari guru. Proses pembelajaran akan lebih berhasil menuju pembelajaran yang tuntas, baik individual maupun klasikal menuju tuntas lembaga.
3. Internet menjadi media bantu yang interaktif dan mudah dipelajari siswa sehingga timbul ide-ide ataupun gagasan baru dari siswa setelah pembelajaran menggunakan internet. Dengan adanya ide-ide ini misalnya merangkum pelajaran dari berbagai sumber akan lebih optimal penguasaan ilmu oleh siswa. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran dengan melalui media internet dimungkinkan belajar dari berbagai sumber penjuru dunia tanpa bergantung pada sekolah tempat siswa belajar, belajar dari para ahli di seluruh penjuru dunia sesuai dengan bidang yang diminatinya serta dengan mudah siswa dapat mengambil mata pelajaran dimanapun diseluruh dunia tanpa harus adanya batasan lembaga formal seperti sekolah.
4. Pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dikelas menjadi optimal

apabila sekolah menyediakan fasilitas belajar media internet. SMA Negeri 1 Jarai telah menyediakan beberapa fasilitas penunjang belajar termasuk diantaranya adalah fasilitas media internet. Sekolah menyediakan laboratorium komputer, proyektor, dan LCD, di setiap ruang kelas. Ketersediaan proyektor di SMA Negeri 1 Jarai masih terbatas.

Saran

1. Sekolah sebagai penyedia fasilitas media internet untuk pembelajaran hendaknya memperhatikan ketersediaan fasilitas media internet. Ketersediaan proyektor yang masih terbatas bisa menjadi kendala dalam pemanfaatannya untuk kegiatan pembelajaran.
2. Sekolah hendaknya memperhatikan kondisi jaringan internet sekolah mengingat semakin bertambahnya pengguna hotspot sekolah.
3. Guru sebagai pendidik hendaknya lebih mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
4. Siswa harus bisa memanfaatkan media internet dengan bijak. Tersedianya fasilitas *wifi* disekolah harus dimanfaatkan dengan baik untuk keperluan pembelajaran bukan untuk hal-hal negatif yang justru akan menjerumuskan siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya ada penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar karena media internet akan terus mengalami perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad, *Guru Go Blog; 2008. Optimalisasi Blog untuk Pembelajaran*. Jakarta : Alek Media Komputindo
- Hamalik, Oemar, 2003. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hariningsih, 2005. *Teknologi Informasi* .
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Huberman, Ana dan Miles, M.B .2000. *An Expenden Source Book Qualitative Data Analysis*. London :Sege Publication.

Miles, M.B. Huberman AM, 2000. *An Expenden Source Book Cualitative Data Analysis*, London.

Padmo, D dan Toha. 2003. *Akseibilitas dan Kendala Pemanfaatan Media Belajar di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh.

Prianggono, Budisetyo dkk. 2001. *Manajemen Internet Dalam Sekolah*.

Malang : UM Press

Razaq, Abdul, dkk , 2003. *Belajar Singkat Cepat Mahir Internet*. Surabaya: Indah.

Sardiman, AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Supriyono, W, dkk.1990. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta Rineka Cipta.

Zain, dkk.1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta